

Pameran Seni Rupa

Pesta Kesenian Bali XIX



Pameran Seni Rupa
PESTA KESENIAN BALI
XIX



TAMAN BUDAYA DENPASAR
14 JUNI - 13 JULI 1997

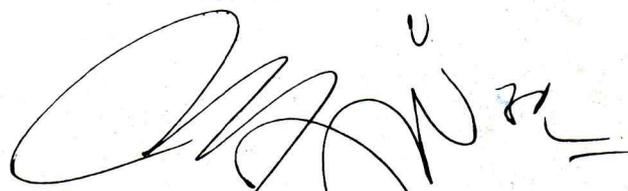
Pesta Kesenian Bali ke XIX ini mempunyai arti khusus dalam penyelenggaraannya, karena disamping berlangsung pada Pasca Pemilu juga penyelenggaraannya lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas. Pesta yang dulunya diikuti oleh segenap potensi yang ada tersebar diberbagai daerah Kabupaten, kini diciutkan sehingga tampak lebih selektif sekaligus dengan personelnya. Dengan demikian dapat dimengerti " Good Will Pemda " untuk menampilkan karya - karya seni yang terbaik dalam Pesta Kesenian Bali XIX ini sudah terjawab. Suatu kelanjutan yang telah membudaya setiap tahun, namun menempatkan kebijakan dalam menjaring mutu lewat seleksi dan tema yang selalu kreatif. Pada Pesta Kesenian Bali XIX tahun ini mengetengahkan tema Penggalian Kesenian Rakyat (Folklore) yang berkembang di berbagai pelosok daerah Bali.

Apa yang kita harapkan dari tema tersebut adalah agar kita benar - benar mencintai seni budaya kita sendiri, tetap terpadu didalam kehidupan kita, mencintai seni budaya kita yang lampau, sekarang, maupun tantangan - tantangan dimasa yang akan datang agar tetap memiliki benang merah, spirit bangsa, daerah, maupun pribadi - pribadi. Dengan demikian seni budaya kita tidak tercabut dari akarnya. Pembangunan bangsa yang semakin jauh baik spiritual maupun material benar-benar terjabarkan dalam kehidupan seni budaya. Kita harus menghargai kreativitas para seniman, budayawan, teknokrat, scientistist kita, dan sudah tidak ada lagi persoalan-persoalan yang menyangkut kepribadian, identitas, teknik, tema yang selalu mengundang polemik, maki-makian yang berkepanjangan. Yang jelas semua kreativitas bangsa kita telah mengalir dalam kehidupan kita laksana sungai Unda yang telah menggenangi bola dunia yang nan luas.

Dengan demikian seni bangsa kita sudah harus menduduki pos-pos bergengsi seperti museum-museum, gallery di berbagai belahan dunia. Karya-karya seni bangsa kita harus sudah memiliki penggemar, pencinta, market di berbagai belahan dunia.

Karya seni kita sudah merupakan suatu kebutuhan dari masyarakat Indonesia ataupun daerah-daerah dan tidak semata-mata untuk tourisme asing. Kapankah kita menikmati kalau kita tidak mencoba sekarang ? Pendapat bahwa pelukis, pematung itu harus dilempar jauh-jauh dari impian, kita harus masuk, menghayati, menyelami, mengapresiasi karya - karya seni budaya bangsa kita sendiri. Pribahasa yang mengatakan "Bangsa yang besar adalah bangsa yang mencintai seni budaya bangsanya sendiri" adalah benar dan perlu dikobarkan semangat tersebut.

Semarang, 30 Mei 1997



(Drs. Nyoman Gunarsa)
Sie Pameran PKB XIX
& anggota Listibiya Pusat
Daerah Tk. I Bali.



125. **Drs. Gede Yosef T.J.**
Lahir di Denpasar
Pendidikan : Sarjana Seni Rupa
Sering berpameran baik di dalam maupun luar negeri
Alamat : Jl. Hayam Wuruk 108 Denpasar



126. **Wayan Shentana**
Lahir tahun 1936
Pendidikan : ASRI Yogya Th. 1958
Mendapat penghargaan : Kerti Budaya Kabupaten Badung 1993
Melukis Terus
Alamat : Art Studio Mambal

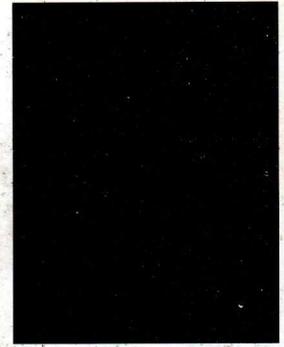


127. **Drs. I Wayan Suardana**
Lahir di Petulu Tahun 1963
Pendidikan : FSRD - ISI Yogyakarta
Sering mengikuti pameran di Jakarta, Yogya, Surabaya, Denpasar
Alamat : Petulu, Ubud, Gianyar - Bali Telp. 976556

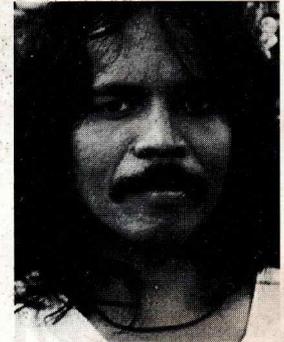


128. **Made Toris Mahendra**
Lahir di Denpasar 10 Juni 1972
Pendidikan ISI Yogyakarta.
Mendapat penghargaan Sketsa Terbaik dari ISI.
Sering pameran al; Bersama Sanggar Dewata, Kelompok Legenga '92 Yogyakarta, dan pameran Keliling Indonesia Emas.

129. **A.A Gede Anom Ketig**
Alamat di Br Benawah Petak Gianyar



130. **Made Budhiana**
Lahir di Denpasar 1959.
Meraih dua kali Pratisara Affandi Adikarya dari FSRD ISI Yogyakarta.
pameran tunggal di Darwin Australia, juga pameran di Basel Swiss, Belanda, Amerika dan juga Bienalle di Jakarta 1997.
alamat: Jalan Veteran 29 Denpasar



131. **Agung Mangu Putra**
Lahir di Denpasar
Pendidikan: ISI Yogyakarta
Memperoleh penghargaan seni lukis Philip Morris Art Award I. Aktif berpameran di banyak tempat.
Alamat : Jalan Pucuk no. 9 Denpasar



132. **Teguh Ritma Iman**
Lahir di Denpasar 19 Juni 1970. Pendidikan FSRD "ISI" Yogyakarta. penghargaan Karya Sketsa dan Cat Minyak dari ISI Yogyakarta. Pameran di Bali, Yogya, Jakarta, Bogor, Ujungpandang.



